

MOTIVASI MAHASISWA PENYIAR PADA PROGRAM ACARA LINTAS KAMPUS DI PRO 2 RRI SURAKARTA

Oleh

Veronica Oktaviana Hardika Putri

Abstract

This research is description qualitativethat aim at to know motivation college students to be presenter on lintaskampus show at Pro 2 RRI Surakarta. The research ussed analysis interactive, the research results show that the college students motivation to be a presenter in the lintaskampus show program can be divided into 2 type that are intrinsic and extrinsic.

Key Words: *Radio Broadcast, Profession Announcer,, Motivation*

Pendahuluan

Radio merupakan salah satu media elektronik yang menggunakan indera pendengaran sebagai fokus penerimaannya karena proses penyampaian informasi pada media radio menggunakan bahasa lisan. Melalui radio segala informasi yang ada dapat diterima oleh masyarakat luas secara bersamaan hanya dengan mendengarkan saja. Cara kerja dari radio siaran merupakan gabungan antara penyiar, program acara, serta pendengar radio. Seorang penyiar harus mampu berkomunikasi dengan baik agar dapat menyampaikan informasi pada siaran radio. Selain itu, dibutuhkan pula proses programming yaitu pertimbangan mengenai tingkatan yang ingin kita capai dan cara mengelola programming tersebut. Dengan kesuksesan programming inilah pengembangan citra dan reputasi brand sebuah radio terhadap pendengar akan dicapai dengan jumlah yang banyak. Radio mempunyai hubungan erat dengan para pendengarnya. Radio dikatakan sukses apabila mempunyai pendengar dalam jumlah yang banyak. Radio tanpa pendengar maka tidak akan bertahan lama, namun bila radio mempunyai pendengar setia dalam jumlah banyak dan selalu setia mendengarkan program acaranya maka stasiun radio tersebut akan bertahan lama.

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP-RRI) Surakarta merupakan sebuah lembaga yang bersifat independen, netral, tidak komersial serta berfungsi melayani kepentingan masyarakat, sebagai corong publik bukan corong pemerintah seperti yang ada pada UU No. 32/2002 dan PP No. 12/2005. LPP

RRI Surakarta dibagi menjadi 3 segmen, yaitu Pro1, Pro2, Pro3. Pro2 merupakan salah satu program yang memusatkan siaran pada kreatifitas anak muda. Pada segmen inilah anak muda mampu menciptakan kreatifitasnya dan nantinya akan dikembangkan menurut bidang yang ada seperti pendidikan, budaya, musik, olah raga, pemberitaan, dan lain-lain.

Lintas Kampus merupakan program acara yang disiarkan oleh mahasiswa dari berbagai universitas untuk memberikan informasi tentang kegiatan mahasiswa di universitasnya dan wadah bagi mahasiswa untuk belajar dibidang penyiar khususnya menjadi seorang penyiar radio. Program acara Lintas Kampus ini disiarkan pada setiap hari Jumat pukul 15.00-16.00 dengan dibagi menjadi 4 segmen diantaranya Informasi Kampus (Inkam), Profil Perguruan Tinggi (Properti), Cakrawala Mahasiswa (Cakram), Galeri yang berisikan tips-tips.

Program acara Lintas Kampus merupakan program acara yang bersifat *offair* karena mengingat bahwa penyiar acara Lintas Kampus merupakan para mahasiswa yang berasal dari jurusan yang berbeda. Dengan kata lain bahwa anak muda yang berstatuskan mahasiswa mampu menjadi seorang penyiar dengan tanpa melihat latar belakang pendidikan yang sedang dijalaninya.

Menjadi seorang penyiar harus mempunyai motivasi tersendiri untuk bersedia menjadi penyiar dan mau untuk belajar seni berbicara dan seni mengolah kata. Hal ini terbukti bahwa setiap 2 tahun sekali diadakan audisi di LPP RRI Surakarta untuk menjadi penyiar diacara Lintas Kampus sejak tahun 2008/2009

jumlah peserta yang mengikuti audisi sebanyak 150 orang dan yang lolos dari audisi hanya 15 orang saja. Tahun 2010/2011 sejumlah 70 orang yang menjadi peserta audisi penyiar Lintas Kampus dan yang lolos hanya 13 orang. Tahun 2012/2013, jumlah peserta audisi penyiar turun menjadi 50 orang dan yang lolos hanya 12 orang saja. Tahun 2014/2015, jumlah peserta audisi hanya 45 orang dan yang lolos hanya 6 orang hingga akhirnya yang bertahan hanya sejumlah 4 orang saja.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui motivasi apa saja yang ada pada mahasiswa untuk menjadi penyiar pada program acara Lintas Kampus di Pro 2 RRI Surakarta.

Metode Penelitian

Bentuk penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah kualitatif dengan penulisan berupa deskriptif karena untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kecil, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013)

Teknik penelitian kualitatif ini merupakan teknik penelitian dengan mengutamakan objek yang apa adanya atau sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada saat penelitian berlangsung tanpa ada rekayasa apapun. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan fenomenologis yang tercermin dalam proses mengamati pada saat siaran berlangsung, proses menyusun naskah siaran, penggunaan kosa kata oleh penyiar pada saat proses rekaman berlangsung, mengamati pengucapan kata dan intonasi; kemudian dilanjutkan dengan menghimpun data dari hasil observasi berupa catatan-catatan kecil yang nantinya akan masuk pada proses uji validitas agar data menjadi lebih akurat; selanjutnya data yang telah diuji akan dianalisis kebenarannya dan disajikan dalam bentuk sederhana; setelah itu disusun dalam bentuk kesimpulan.

Dalam tahap penentuan informan atau narasumber, peneliti menggunakan teknik yang digunakan oleh Spradley (2013), yaitu memanfaatkan situasi sosial yang ada pada saat melakukan penelitian

dengan terdiri dari 3 elemen yaitu tempat penelitian yang berada di program acara Lintas Kampus LPP RRI Surakarta, orang atau yang menjadi key-informan dalam penelitian yaitu ibu Hj Kusumo Winahyu, MM sebagai Kasubsi Pro2 dan beberapa mahasiswa penyiar acara Lintas Kampus dengan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, aktivitas yang dilakukan oleh key-informan pada saat melaksanakan tugasnya serta aktivitas para mahasiswa penyiar Lintas Kampus pada saat melakukan rekaman atau siaran.

Jenis sumber data yang diambil oleh penulis akan menentukan ketepatan dan kekayaan data atau kedalaman informasi yang diperoleh. Maka dari itu, penulis mengelompokkan jenis sumber data yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya; Narasumber atau *informan*, aktivitas dan perilaku, tempat atau lokasi, benda dan gambar, serta dokumen atau arsip. Dalam penelitian ini, penulis memilih ibu Hj. Kusumo Winahyu, MM sebagai Kepala Pro 2 RRI Surakarta dan para mahasiswa penyiar pada acara Lintas Kampus dengan kriteria yang telah dibuat oleh penulis diantaranya Febri Kurniawan, Hafidz, Nurida Faddila untuk dipilih sebagai narasumber dalam penelitian ini. Data yang diperoleh juga dapat berupa hasil dari kegiatan observasi dari sebuah peristiwa yang terjadi seperti adanya perekrutan anggota penyiar baru pada acara Lintas Kampus, aktivitas yang dilakukan pada saat rekaman, aktivitas saat berkumpul untuk meeting penyiar Lintas Kampus, perilaku informan pada saat melakukan wawancara. Lokasi pada penelitian ini pada Program acara Lintas Kampus di LPP RRI Surakarta dengan fokus penelitian pada mahasiswa penyiar acara Lintas Kampus. Sumber data berupa gambar pada penelitian ini adalah gambar berupa pamflet yang berisikan bahwa adanya perekrutan anggota baru untuk menjadi penyiar acara Lintas Kampus di Pro 2 RRI Surakarta. Dokumen dan arsip pada penelitian ini berupa naskah siaran radio yang telah disiarkan, foto pada saat kegiatan perekrutan anggota baru penyiar Lintas Kampus.

Untuk alat yang digunakan dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *interview guide* yaitu pedoman wawancara yang dipersiapkan untuk proses wawancara

kepada informan agar topik pembahasan tidak berubah. Dengan alat yang telah dipersiapkan, peneliti menggunakan cara untuk mengumpulkan data, diantaranya melakukan observasi terus terang yaitu mengamati kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa penyiar Lintas Kampus dalam proses mempersiapkan siaran, proses rekaman hingga disiarkannya hasil siaran agar peneliti mampu merasakan dan dapat mengikuti langkah-langkah serta mencari data yang dibutuhkan; wawancara mendalam dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya kepada informan ataupun wawancara secara spontanitas agar tercipta suasana yang santai pada saat melakukan wawancara sehingga informan mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang dimaksudkan dalam pertanyaan; mengumpulkan data kepustakaan dan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian diantaranya melakukan pengamatan terhadap jurnal yang terkait, mencermati keterangan yang berasal dari literatur buku-buku.

Untuk menguji kebenaran data yang telah diperoleh dari proses observasi hingga proses reduksi ini dapat dinyatakan valid atau tidak valid, peneliti menggunakan cara triangulasi sumber karena cara ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan cara triangulasi data. Dari hasil data yang diperoleh selama observasi, wawancara, serta diskusi yang telah dilakukan oleh peneliti maka hasil tersebut perlu diuji lagi agar lebih akurat sesuai dengan situasi dan kondisi saat proses pengamatan secara langsung (Sugiyono, 2013:127)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Berdasarkan data yang telah diperoleh kemudian akan dirangkum dengan menggunakan bahasa dan penggunaan kata yang sudah sering digunakan untuk lebih ringkas dan lebih mudah dipahami ketika akan melanjutkan proses hasil penelitian. Data yang telah dirangkum kemudian dilanjutkan dengan penarikan simpulan dari data yang telah ada dengan apa yang terjadi pada kenyataannya apakah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Lintas Kampus merupakan program acara yang disiarkan oleh LPP RRI Surakarta dengan tujuan untuk memberikan informasi dari mahasiswa untuk mahasiswa yang berisi tentang kegiatan dan aktivitas mahasiswa ketika berada di kampus, memberikan informasi seputar kegiatan yang diadakan di salah satu perguruan tinggi yang ada di wilayah kota Surakarta, serta memberikan tips-tips yang sesuai pada tema pembahasan pada saat siaran berlangsung.

Program acara Lintas Kampus dikemas dengan format *offair*, karena mengingat bahwa penyiar program acara Lintas Kampus merupakan mahasiswa yang mempunyai latarbelakang pendidikan yang berbeda. Maka sebelum acara Lintas Kampus disiarkan, diadakan typing atau rekaman suara agar pada saat disiarkan sudah sesuai dengan tema dan lebih menarik didengar oleh pendengar setia RRI Pro 2 Surakarta.

Program acara Lintas Kampus disiarkan setiap hari Jumat pukul 15.00-16.00 karena pada saat itu lah para mahasiswa tidak melakukan banyak aktivitas di kampus. Sistem kerja acara Lintas Kampus ini bergilir dengan melakukan rekaman sehingga dapat disempurnakan lagi agar mempunyai daya tarik acara. Pada proses rekaman atau typing, para mahasiswa penyiar telah menyiapkan naskah beserta teknik siar mereka dengan gaya pengucapan masing-masing untuk menyampaikan informasi.

Untuk menjadi seorang penyiar di acara Lintas Kampus harus melalui proses *take voice* melalui rekaman. Dengan hasil rekaman tersebut, maka panitia penyelenggara dapat menilai bahwa mahasiswa mana yang mempunyai bakat untuk menjadi seorang penyiar. Menurut Ega Wardana (2009), bahwa seorang penyiar harus mampu berkomunikasi dengan baik secara langsung atau tidak langsung untuk memberikan suatu informasi, pendidikan, hiburan dan sebagai teman dekat bagi khalayak pendengarnya (Wardana, 2009: 110).

Sesuai dengan standart untuk menjadi seorang penyiar acara Lintas Kampus, apa yang dikemukakan oleh Ega Wardana dapat menjadi ukuran untuk

menjadi seorang penyiar. Dengan gaya pengucapan dari masing-masing penyiar maka setiap tema yang disampaikan juga berbeda. Dalam berprofesi sebagai penyiar di acara Lintas Kampus, para anak muda mahasiswa harus mempunyai semangat belajar dan mempunyai seni dalam berbicara karena modal bagi seorang penyiar adalah belajar dan seni berbicara sehingga nantinya mampu menjadi penyiar yang profesional.

Menjadi penyiar acara Lintas Kampus tidak terbatas bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kepenyiaran saja namun dari berbagai jurusan pendidikan dapat menjadi penyiar di acara Lintas Kampus. Masing-masing seorang penyiar mempunyai minat dan motivasi tersendiri untuk berprofesi sebagai penyiar. Dalam hal ini seorang penyiar acara Lintas Kampus Pro 2 LPP RRI Surakarta yang membahas tentang informasi kegiatan mahasiswa di kampus serta tips yang berguna bagi pendengarnya yaitu anak muda atau mahasiswa. Dilihat dari motto acara Lintas Kampus, bahwa tujuan acara Lintas Kampus ini adalah untuk mengembangkan kreatifitas anak muda atau mengembangkan bakat dan minat dari anak muda mahasiswa. Timbulnya motivasi mahasiswa untuk menjadi penyiar acara Lintas Kampus karena adanya 2 faktor yang mendorong kuat untuk merasa puas hati, diantaranya faktor hygiene (ekstrinsik) untuk keluar dari ketidakpuasan dan faktor motivator (intrinsik) untuk mencapai kepuasan hati.

Faktor Higiene (ekstrinsik) merupakan faktor yang memotivasi untuk keluar dari ketidakpuasan. Bagi mahasiswa dari segi ekonomi mempunyai pengaruh besar untuk menjadi seorang penyiar, mereka mampu meninggalkan kesulitan ekonomi mereka dengan cara menjadi seorang penyiar program acara Lintas Kampus dengan mengasah kreatifitas dan ide-ide mereka yang kemudian diwujudkan melalui program acara Lintas Kampus. Mereka juga mampu mengasah bakat untuk menjadi penyiar radio siaran bahkan bisa menjadi bekal untuk terjun dilapangan pekerjaan.

Faktor motivator (intrinsik) merupakan faktor yang memotivasi seseorang untuk mencapai kepuasan hati, diantaranya dari segi penyaluran hobi dan

segi pendidikan. Mahasiswa tidak hanya mengasah ilmu saja namun dengan adanya acara Lintas Kampus para mahasiswa mampu tertarik dan termotivasi untuk menyalurkan hobi mereka dalam menjadi seorang penyiar di LPP RRI Surakarta serta mendapatkan pendidikan dalam bidang broadcast khususnya menjadi seorang penyiar.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, motivasi dari seorang penyiar acara Lintas Kampus adalah dari 2 faktor yaitu intrinsik dan ekstrinsik yang mampu memotivasi untuk menuju kepuasan hati atau bahkan keluar dari ketidakpuasan hati untuk menjadi seorang penyiar acara Lintas Kampus.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program acara Lintas Kampus, mahasiswa termotivasi untuk menjadi penyiar pada program acara tersebut dengan didasari oleh 2 faktor motivasi yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang mampu mengarahkan perilaku mahasiswa untuk menjadi seorang penyiar acara Lintas Kampus. Untuk menjadi penyiar acara Lintas Kampus tidak terbatas dari jurusan kepenyiaran saja, sehingga mahasiswa yang diluar jurusan kepenyiaran pun dapat ikut bergabung menjadi penyiar acara Lintas Kampus asalkan mempunyai seni berbicara, seni mengolah kata, serta mau belajar.

Masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak Pro 2 LPP RRI Surakarta dalam proses produksi siaran acara Lintas Kampus. Maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi Pro 2 LPP RRI Surakarta diantaranya mengemas program acara Lintas Kampus dengan format siaran *onair* sehingga para mahasiswa merasakan proses siaran radio secara *onair* tanpa adanya rekaman.

Daftar Pustaka

Astuti, Santi Indra. 2008. **Jurnalisme Radio Teori dan Praktik**. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

- Effendy, Onong Uchjana. 1990. **Radio Siaran Teori dan Praktek**. Bandung: Mandar Maju.
- Handoko, Martin. 1992. **Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku**. Yogyakarta: Kanisius.
- LPP-RRI Surakarta. 2014. **Dokumen Lintas Kampus Radio Republik Indonesia (RRI) Surakarta**. Surakarta: unpublished.
- _____. 2015. **Dokumen Lintas Kampus Radio Republik Indonesia (RRI) Surakarta**. Surakarta: unpublished
- Martinah, Sri Mulyani. 1984. **Motif Sosial**. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Moleong, Lexy J. 2001. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2008. **Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi**. Jakarta: Prenada Media.
- Prayudha, Harley. 2004. **Radio Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran**. Malang: Bayumedia Publishing.
- Sugiyono. 2013. **Memahami Penelitian Kualitatif**. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutopo, HB. 2006. **Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian**. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Wardana, Ega. 2009. **Sukses Menjadi Penyiar Radio Profesional Paduan Praktis untuk Profesi Dunia Radio**. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wibowo, Fred. 2012. **Teknik Produksi Program Radio Siaran Buku I Mengenal Medium dan Program Radio Siaran**. Yogyakarta: Grasia Book Publisher.
- <http://www.prssnijateng.com/anggota-cabang-surakarta-2/>(diakses 26 Agustus 2015)
- www.supiani.staff.gunadarma.ac.id/TEORI+TEORI+MOTIVASI/(diakses 27 Agustus 2015)